

***BANANA CHIPS BUSINESS DEVELOPMENT STRATEGY
IN UD DWI TUNGGAL IN LUMAJANG REGENCY***

Supervisor: Wenny Dhamayanthi S.E., M.Si.

Andini Isti Febriani

Program Studi Manajemen Agroindustri

Jurusan Manajemen Agribisnis

ABSTRACT

This study aims to analyze the development strategy of banana fruit chip products at UD Dwi Tunggal, Lumajang Regency using SWOT and QSPM analysis methods. UD Dwi Tunggal is an agro-industrial business engaged in the processing of fruit chips, especially banana chips, cassava chips, and taro chips. Although it has developed quite well, this business still finds several obstacles, especially in company management and expanding the market. The method used is the quantitative descriptive method. Data collection techniques are carried out through observation, interviews, and questionnaires to business owners who are also experts in their fields. The data analysis will go through three stages, the first is the identification of the company's internal and external factors through the IFE and EFE matrix, the second is the determination of the company's current position from the IE and SWOT matrix, and the third is the determination of priority strategies with the QSPM matrix. The priority result of the UD Dwi Tunggal banana chips development strategy from the QSPM matrix is the strategy to actively participate in regional exhibitions or events to introduce products more widely. This research is expected to be a reference in decision-making for companies to develop the company.

Keywords: *Business Development Strategy, SWOT, QSPM, UD, Banana Chips*

RINGKASAN

Strategi Pengembangan Usaha Keripik Pisang pada UD Dwi Tunggal di Kabupaten Lumajang. Andini Istri Febriani, NIM D41220914, Tahun 2026, 69 halaman, Jurusan Manajemen Agribisnis, Program Studi Manajemen Agroindustri, Politeknik Negeri Jember, Wenny Dhamayanthi S.E., M.Si. (Dosen Pembimbing)

Penelitian ini dilatar belakangi oleh ketatnya persaingan industri makanan ringan, salah satunya yaitu keripik pisang, hal ini membuat pelaku usaha untuk melakukan strategi yang tepat untuk meningkatkan daya saing usahanya agar dapat bertahan dan berkembang di era sekarang. UD Dwi Tunggal yang merupakan usaha agroindustri yang bergerak di bidang pengolahan keripik buah, khususnya keripik pisang, keripik singkong, dan keripik talas dengan berbagai varian rasa pada setiap jenis keripik. Meskipun usaha ini sudah berdiri sejak 1995 namun usaha ini masih menemukan beberapa kendala terutama dalam manajemen perusahaan dan keterbatasan promosi sehingga sulit untuk memperluas jangkauan pasar.

Penelitian ini bertujuan untuk, mengidentifikasi faktor internal (kekuatan dan kelemahan) serta faktor eksternal (peluang dan ancaman) yang mempengaruhi pemasaran produk kue kacang, merumuskan alternatif strategi pemasaran yang dapat diterapkan, dan menentukan prioritas strategi pemasaran yang paling tepat untuk UD Dwi Tunggal. Metode yang digunakan yaitu metode deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan kuesioner kepada pemilik usaha juga ahli dalam bidangnya yaitu salah satu dosen pemasaran di Politeknik Negeri Jember.

Teknik analisis yang digunakan meliputi analisis matriks IFE (*Internal Factor Evaluation*), EFE (*External Factor Evaluation*), SWOT, dan QSPM (*Quantitative Strategic Planning Matrix*). Hasil dari analisis IFE dan EFE menunjukkan bahwa perusahaan berada pada posisi kuadran V yang berarti strategi fokus untuk bertahan dan memperbaiki (*hold and maintain*). Selanjutnya pada matriks QSPM, menghasilkan strategi prioritas dengan nilai TAS (*Total Attractiveness Score*) tertinggi, yaitu strategi untuk usaha lebih aktif dalam mengikuti pameran atau *event* daerah untuk memperkenalkan produk lebih luas.

Dengan adanya perumusan strategi tersebut, diharapkan UD Dwi Tunggal mampu bersaing lebih dengan usaha sejenis, memperluas jangkauan pasar, meningkatkan penjualan dan eksistensi di tengah persaingan industri makanan ringan. Penelitian ini juga memberikan kontribusi praktis bagi pelaku usaha dalam merumuskan strategi perkembangan usaha dengan menggunakan analisis internal dan eksternal, juga dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya dalam pengembangan strategi usaha.

(Jurusan Manajemen Agribisnis, Program Studi D-IV Manajemen Agroindustri Politeknik Negeri Jember)